



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK
VOKAL BERNYANYI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 DUAMPANUA
KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

SKRIPSI

OLEH

**ANUGRAH
1382041016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTK
MENINGKATKAN TEKNIK VOKAL BERNYANYI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 DUAMPANUA KECAMATAN
DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**ANUGRAH
1382041016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Penerapan media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua Kecamatan Duampanua kabupaten Pinrang

Nama : Anugrah

NIM : 1382041016

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

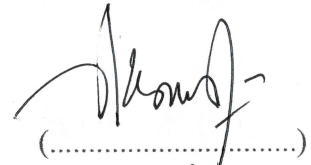
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk penulisan skripsi.

Makassar, 17 Oktober 2017

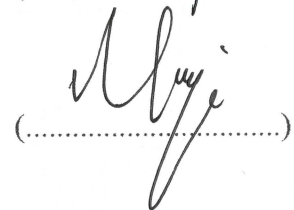
Pembimbing :

1. Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum



(.....)

2. Syakhruni,S.Pd.,M.Sn



(.....)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama **ANUGRAH / NIM 1382041016** dengan judul **Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Teknik Vokal Bernyanyi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang** diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, SK13687/UN36.21/HL/2017 tanggal 17 Oktober 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Sendratasik, pada tanggal 17 oktober 2017.

Makassar, 17 oktober 2017

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP: 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian

1. Ketua : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Pembimbing I : Tony Mulumbot, S.Sn.,M.Hum
4. Pembimbing II : Syakruni, S.Pd.,M.Sn
5. Penguji I : Faisal, S.Pd.,M.Sn
6. Penguji II : Andi Ikhsan,S.Sn.,M.Pd


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah
NIM : 1382041016
Tempat, Tgl Lahir : Bungi, 11 Juli 1994
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain
Universitas : Universitas Negeri Makassar
Judul Skripsi : Penerapan Media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 duampanua kecamatan duampanua kabupaten pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya asli saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap ilmu keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Makassar, 17 Oktober 2017
Yang membuat pernyataan



ANUGRAH
Nim : 1382041016

MOTTO

Lakukan semua hal yang menurutmu benar

Perkara orang lain peduli atau tidak terhadapmu itu urusan mereka

Yang terpenting bukan menjadi apa yang disenangi orang lain

Tetapi menjadi diri sendiri tanpa merugikan orang lain

Yang terpenting bukan mereka yang sering membuat kita tertawa

Bukan mereka yang datang di saat ada perlu

*Tetapi dia yang berdiri kokoh di tengah badai untuk menggapai
tangan yang tengah melambai*

Aku adalah dia...

*Jadi diri sendiri lebih baik daripada jadi orang lain untuk
kebahagiaan orang lain pula*

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku tercinta yang tiada henti mencintai
dan menyangiku sepenuh hati,serta saudara-saudaraku tersayang yang lebih menyangikuku.*

Teruntuk sahabatku tercinta Mutmainna Saing Dan Irfandi, S.Pd

*Saya dedikasikasikan pula karya ini untuk civitas akademi kampus, keluarga besar program
studi pendidikan sendratasik fakultas seni dan desain Universitas Negeri Makassar.*

ABSTRAK

ANUGRAH. 2017. "Skripsi". "*Penerapan media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua kecamatan duampanua kabupaten pinrang*". Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dengan penggunaan media audio visual dalam peningkatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya vokal di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif yang mendefinisikan hasil melalui perhitungan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi, dokumentasi, dan metode tes. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan proses penelitian (a). Merencanakan tindakan, (b). Melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II, (c). Mengadakan penelitian/pengamatan selama berlangsungnya siklus I dan siklus II, (d). Mengadakan evaluasi akhir tahap siklus, (e). Menganalisis data hasil evaluasi dan hasil pengamatan, (f). Mengadakan refleksi berdasarkan hasil analisis dan tanggapan siswa. Hasil penelitian menunjukkan Hasil yang diperoleh yaitu: Penelitian tindak kelas tersebut menggunakan dua siklus. Yang dimana pada siklus I, pelaksanaan tindakan masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, dan siklus II menggunakan media pembelajaran audio visual pada penyajian materi. Dengan menggunakan tes pada siklus II, diperoleh data peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus I yang sebelumnya hanya 10 orang siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 17 orang siswa pada siklus II. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di siklus I sebanyak 15 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus II menjadi 8 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan media audio visual meningkatkan teknik vokal dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Kata kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, media, audio visual, Teknik Vokal*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, berkat Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendukung kesuksesan dalam masa pendidikan penulis, baik dari dukungan doa dan materi, serta terima kasih pula kepada saudara-saudara penulis yang sangat penulis banggakan. Melalui karya akhir ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Heriyati Yatim, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik
4. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum sebagai Pembimbing I
5. Syakhruni, S.Pd., M.Sn, selaku penasehat akademik sekaligus Pembimbing II
6. Faisal, S.Pd., M.Sn selaku penguji I
7. Andi Ikhsan, S.Sn., M.Pd selaku penguji II
8. Bapak/ibu dosen dan Staff tata usaha Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Begitu banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, Namun berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari semua pihak maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. terima kasih pula kepada Dr. H Abdul Kadir selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Duampanua, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Dan semua guru serta tata usaha SMP Negeri 2 Duampanua dan Hartati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran seni budaya kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua, yang telah membantu dan membimbing selama penulis melakukan kegiatan penelitian.

Ucapan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu baik yang langsung maupun tidak langsung yang penulis tidak dapat menyebut nama satu per satu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat bernilai ibadah di mata Allah Subhanawata'ala. Terkhusus kepada Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan Sendratasik FSD UNM,terkhusus kepada teman seperjuangan Irnayanti Sunarja,Nurfahyani Mazhud,Anggi Ayu Lestari, Siti Nurhudayah,dan Hasriani Nawir. Sahabatku Almarhumah Mutmainna Saing, Dan seorang penyemangat terbaik Irfandi, S.Pd.

Terima kasih, dengan penuh semangat yang besar penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan informasi, bacaan yang dapat menunjang ilmu pengetahuan. Serta memberi sumbangsi kepada Negara dan tidak terlepas dari kebenaran agama serta logika keilmiah. Amin

Makassar, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Subjek Penelitian	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Prosedur Penelitian	20
F. Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	15
Gambar 1.2 Siklus Penelitian.....	16
Gambar 1.3 Tabel Angket.....	19
Gambar 1.4Tabel Nilai.....	25
Gambar 2.1 pertemuan pertama	27
Gambar 2.2 proses penggunaan media	29
Gambar 2.3 tes vokal	30
Gambar 1.5 Tabel.....	31
Gambar 1.6 Tabel.....	31
Gambar 1.7 Tabel.....	32
Gambar pelaksanaan tindakan1.8.....	36
Gambar pelaksanaan tindakan2.4.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan profil suatu bangsa, dimana pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan dalam menanggapi tanggapan masa depan. Dengan melihat dan mengetahui pendidikan sebuah Negara maka kita dapat mengetahui bagaimana perkembangan bangsa tersebut. Sesuai dengan undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, (2011:124) tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatau mata pelajaran tergantung dari beberapa aspek. Salah satunya yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru, yaitu guru lebih banyak bercerita atau berceramah. Siswa tidak terlihat menyimak serta tidak banyak aktif dalam proses pembelajaran, guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif. Kemampuan vokal dalam berucap memang merupakan keistimewaan yang tidak ternilai, di samping itu kita perlu mengenal

pula segi-segi keterbatasannya. Keterbatasan yang tidak selalu berarti kekurangan. Jangkauan suara dalam menyanyi, kemampuan jangkauan suara kita cukup terbatas. Rata-rata hanya satu setengah oktaf. Walaupun ada pula, sebagai pengecualian, yang mampu lebih dari 3 oktaf. Keterbatasan ini mendorong kita untuk menetapkan dan menempatkan nada dasar secara tepat, baik dalam membuat lagu maupun saat menyanyikannya. (Soeharto:69)

Belajar lebih berpusat pada guru harus mulai ditinggalkan dan diganti dengan belajar lebih berpusat pada siswa dengan cara guru menjadi fasilitator dengan menyediakan media-media salah satunya yaitu media Audio visual. Dengan menjadi fasilitator guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dengan kata lain seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa semangat dan aktif dalam bertanya, menanyakan atau mengemukakan pendapatnya. Meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sebagaimana tugas guru yaitu menyampaikan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan sikap. Pengetahuan dan teknologi selalu berkembang, Bahkan sangat cepat. Guru harus memahami perkembangan pengetahuan dan teknologi itu dengan belajar dari beberapa ragam media yang tersedia di lingkungannya khususnya Guru yang ada di SMP Negeri 2 Duampanua, sehingga kemampuannya berkembang sesuai tuntutan zaman agar tidak terfokus pada metode ceramah pada proses belajar mengajar. (Jejen,181:2011)

Keaktifan siswa ini sangat penting untuk membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan diri siswa dan untuk

orang lain. Guru juga harus mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada mata pelajaran yang berlangsung khususnya Seni Budaya dengan penerapan media audio visual. Pembelajaran seni budaya di sekolah khususnya pada tingkat SMP kelas VIII masih kurang memberikan tekanan mengenai teknik-teknik bernyanyi yang benar. Seperti yang kita ketahui pada masa sekarang ini teknik vokal dalam bernyanyi khususnya ditingkat SMP masih perlu mendapat bimbingan yang serius. Umumnya para siswa bisa bernyanyi tetapi tekniknya belum baik dan benar. Pengajaran mengenai teknik vokal hanya membahas unsur-unsur dalam bernyanyi yang baik seperti intonasi, artikulasi, dan pernapasan. Maka siswa perlu media untuk memperjelas seperti apa intonasi, artikulasi dan pernapasan.

Media audio visual merupakan media yang paling tepat dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran teknik vokal, karena media audio visual memiliki beberapa keunggulan dengan menayangkan video tutorial pembelajaran teknik dasar vokal, maka dirasa lebih efektif untuk mengoptimalkan penyajian materi. Penggunaan media visual sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan mengarah kepada materi vokal. Misalnya, selain mendengar kita juga dapat melihat bentuk mulut dari kata-kata yang dikeluarkan. Contohnya, pengucapan huruf-huruf konsonan dan vokal. Hal tersebut dapat diperlihatkan melalui tontonan video pembelajaran teknik vokal. Berdasarkan uraian dan pertimbangan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapapan media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media audio visual agar teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua bisa meningkat ?
2. Bagaimana kualitas teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua setelah dilakukan penerapan media Audio visual ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan media audio visual dalam proses belajar pada mata pelajaran seni budaya khususnya vokal kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.
2. Untuk Meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Dengan melalui hasil penelitian ini diharapkan metode pengajaran dengan penggunaan media audio visual ini mampu meningkatkan teknik vokal siswa, sehingga dapat menjadikan siswa yang berkompeten dalam berkesenian, terutama pada mata pelajaran seni musik, khususnya pada materi vokal dan prestasi pada mata pelajaran seni budaya meningkat.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk perangkat pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran dalam kelas.

3. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa kelas di kelas VIII semakin berminat, termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran;
- b. Meningkatkan pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua terhadap materi pembelajaran vokal ;
- c. Secara umum pembelajaran vokal di kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua semakin meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Andi Aan Fadriawan (2015) Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul *“Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vokal) Di Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Sengkang”*. Mengemukakan beberapa alasan manfaat yang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya, diantaranya:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan efektifitas pembelajaran;
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

Pertumbuhan budaya musik Indonesia memang terasa unik. Ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya figur-figur pemikir kesenian musik. Kita masih terlena akan kekayaan berbagai macam tradisi klasik dan etnik, namun belum mampu membuatnya dalam komposisi yang ideal berwawasan Nusantara. Walaupun sebagian besar budaya musik di dunia memiliki konsep tentang tinggi rendahnya

nada (pitch), tidak semua musisi dari berbagai latar belakang budaya tersebut mampu memahami dan mempraktekannya. Hal ini terjadi karena kemampuan untuk menerapkan pitch tidak dibawa sejak lahir. Artinya, penguasaan Pitch hanya bisa dicapai dengan belajar dan Berlatih.

Musik telah memiliki tempat dalam silabus klasik pada perguruan tinggi di Eropa masa lalu. Teori musik termasuk versi Pythagorean mengenai sistem nada dan bagian harmoni/konsonan dan disharmoni/ disonan merupakan pengetahuan umum diantara mereka yang bergerak dalam “liberal arts”. (Djohan:209)

Pitch atau tinggi rendahnya nada sangat tergantung pada getaran atau frekuensi gelombang suara yang dihasilkan manusia. Semakin banyak getarannya, semakin tinggi nada tersebut. Nada-nada dalam sebuah lagu atau music telah memiliki takaran getaran atau besarnya frekuensi getarannya masing-masing. Matius Ali (2010:75). Cara bernyanyi dengan baik meliputi:

1. Sikap badan, untuk menghasilkan kualitas vokal yang bagus saluran nafas tidak boleh terganggu baik dalam posisi berdiri maupun duduk. Maka aturlah posisi tubuh senyaman mungkin tanpa mengganggu jalur pernafasan.
2. Phrasing, sebuah lagu akan enak didengar bukan hanya karena pengaturan nafas yang sempurna tapi juga syair lagu yang dibawakan dapat dimengerti dengan jelas lewat pemenggalan kata atau suku kata yang tepat, sehingga tidak menimbulkan kerancuan kalimat (syair).
3. Intonasi, sebuah lagu akan indah didengar karena pengaturan nada yang tepat, baik nada tinggi maupun nada rendah harus dilakukan secara tepat.

4. Vibrato, vibra berarti getar jadi maksudnya adalah hiasi lagu dengan membuat suara bergelombang atau bergetar secara teratur, hal ini bisa dilakukan pada ujung kalimat atau penggalan-penggalan akhir syair lagu.
5. Resonansi, jika tadi vibrato berarti getar pada ujung kalimat sebuah lagu, maka resonansi yang dimaksud disini adalah memperelok kualitas vokal dengan memaksimalkan rongga dada disekitar mulut maupun tenggorokan.
6. Improvisasi, sebuah lagu mempunyai nada dasar ataupun melodi pokoknya akan tetapi bukan merupakan kesalahan jika seorang vokalis mencoba berkreasi untuk memperindah sebuah lagu dengan menambahkan melodi yang tepat dengan catatan tidak merubah melodi utamanya.

Menurut buku Seni Musik untuk SLTP, Musik memang masalah Bunyi. Sehingga wajar kalau dari pelajaran ini siswa berharap dapat bersama menyanyi atau memainkan alat musik. Namun, bila kita perhatikan tujuan kurikulum pendidikan kesenian kita di sekolah, nampak bahwa menyanyi ataupun memainkan musik itu baru merupakan petunjuk tentang jalan yang harus dilalui. Belum menyatakan bekal apa yang harus dibawa atau dikuasai untuk mencapai tujuan. Oleh Karena itu pengetahuan mengenai teknik-teknik bernyanyi dengan baik bisa dikatakan bekal untuk mengerti lebih lanjut seperti apa itu bernyanyi. Hal yang paling penting dalam bernyanyi ialah pernapasan.

2. TEKNIK PERNAPASAN

1. Pernapasan

Pernapasan adalah proses keluar dan masuknya udara ke paru-paru. Pernapasan adalah proses ganda, yaitu terjadi pertukaran gas dalam jaringan atau “pernapasan dalam” dan yang terjadi di dalam paru-paru yaitu “pernapasan luar” (academia). Bahwasanya pernapasan, yaitu cara mengambil napas dan cara memanfaatkan napas merupakan salah satu hal yang amat vital dalam seluruh kegiatan menyanyi, kiranya tidak ada orang yang akan menyangkalnya. menyanyi dan juga berbicara, napas ibarat bensin untuk kendaraan mobil. Tanpa bensin mobil tidak akan bisa jalan. tanpa napas borang tidak mungkin bisa menyanyi atau berbicara. Dan untuk bisa menyanyi dengan baik, selain persediaan napas yang cukup diperlukan pula *cara bernafas yang baik*. (Binsar:15)

Organ-organ pusat yang menyalurkan udara ke suara adalah paru-paru. Akan tetapi tidak banyak yang menggunakan paru-parunya dengan efisien dan jitu. Dipandang dari segi kepentingan penyaluran dan pemeliharaan udara bagi tubuh manusia, belajar menyanyi patut diperhatikan dan dipraktekkan. Dalam kehidupan sehari-hari, paru-paru kurang dipergunakan sebaik-baiknya, hal mana terbukti banyaknya calon-calon siswa yang ketika mereka dalam pelajaran-pelajaran pertama diuji bernapas dalam-dalam, karena katanya mereka takut pusing, sakit kepala, dan lainnya. Memang jika paru-paru terlampau dikembangkan, ini bisa menimbulkan pusing-pusing pada orang yang biasa bernapas kurang dalam dan sempurna, tapi ini justru membuktikan, bahwa orang yang bersangkutan itu harus belajar menyanyi sebaik-baiknya. (Alting:7)

Adapun jenis-jenis pernapasan dalam bernyanyi yang baik dan benar yaitu sebagai berikut:

a. Pernapasan Bahu

Di sini orang mengambil napas dengan mengembangkan bagian atas paru-paru, sehingga mendesak bahu terangkat ke atas. Namun mengambil napas dengan cara ini sangat dangkal, tetapi tidak tahan lama dan juga sikap tubuh menjadi kurang indah.

b. Pernapasan Dada

Di sini napas sepenuhnya dimasukkan dalam paru-paru sehingga rongga dada membusung ke depan. Kelemahan pernapasan ini paru-paru cepat menjadi lelah dalam menahan udara, maka suara yang dihasilkan tidak stabil, karena udara yang dikeluarkan kurang dapat diatur.

c. Pernapasan Diafragma

Di sini paru-paru dapat terisi penuh tanpa terjepit, karena ruangan diperluas dengan menegangkannya sekat rongga badan atau diafragma yang bergerak ke bawah. Paru-paru sedikit mengembang.

2. Artikulasi

Artikulasi berkaitan dengan pelafalan atau pengucapan kata-kata dalam syair lagu. Seorang penyanyi yang baik harus dapat menyanyikan atau mengartikulasikan kata-kata dalam syair lagu dengan jelas, nyaring dan merdu. Ia harus bisa menyanyikan syair lagu dengan jelas tetapi tidak mengurangi kemerduan lagu tersebut. Dengan cara ini, pesan atau makna syair yang dinyanyikannya dapat diterima oleh pendengar dengan jelas pula.

- a. Huruf 'A' dengan membuka mulut dan sebaiknya bibir membentuk seperti corong yang bundar dan rahang bawah diturunkan cukup jauh. Gigi atas dan bawah jangan sampai tertutup oleh bibir. Lidah terletak dengan permukaan yang rata; ujungnya menyentuh gigi bawah.
- b. Huruf 'I' bagian tengah dari lidah naik ke atas namun ujungnya tetap menyentuh gigi bawah. Waktu mengucapkan I sudut bibir ditarik ke belakang, namun dalam menyanyikan I bibir harap tetap membentuk corong, jadi jagalah bibir tetap membentuk lingkaran. Gigi atas dan bawah harap Nampak.
- c. Huruf 'E' ada bahaya bahwa huruf E terlalu tajam dan tidak enak. Hal ini dapat diatasi dengan mewarnai E sedikit ke arah I. hendaknya bibir jangan terlalu sempit tetapi tetap seperti corong. Untuk mendapat E yang bulat, rahang bawah sedikit diturunkan sehingga tidak terlalu sempit.
- d. Huruf 'O' bentuk corong bibir diperlonjong dan sedikit dipersempit dari pada sikap bibir waktu mengucapkan A.
- e. Huruf 'U' merupakan perubahan bentuk corong bibir dari dalam huruf O yang dipersempit dan dimajukan ke depan. Tetapi hendaknya celah bibir tetap membentuk sebuah corong yang bundar. Ujung lidah menyentuh gigi bawah dan sedikit membusung dibagian belakang. Perhatikanlah rahang bawah harus turun secukupnya. Hal ini bisa diperiksa dengan memasukkan jari diantara gigi atas dan gigi bawah.

3. Intonasi

Sebuah lagu harus dinyanyikan dengan intonasi yang tepat, artinya nada-nada dibunyikan dengan pitch yang tepat. Bunyi nada yang tepat akan

menghasilkan suara jernih dan nyaring serta enak didengar. Untuk membentuk intonasi yang baik diperlukan.

- a. Pendengaran yang baik sangat membantu seseorang dalam menghasilkan nada-nada jernih dan pitch
- b. Kontrol pernapasan mengontrol penerapan teknik pernapasan dilakukan terutama untuk dapat mencapai nada-nada tinggi maupun nada-nada rendah secara optimal
- c. Rasa musikal harus dikembangkan pada penyanyi agar dapat mengikuti tempo, gerak, irama, maupun menembak nada pada saat bernyanyi.

3. PENGERTIAN MEDIA AUDIO VISUAL

Secara Etimologi kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara Harfiah berate perantara atau pengantar, Audio visual merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual), dibutuhkan beberapa peralatan untuk dapat menyajikan hal ini. Presentasi bisnis, sekolah, perkuliahan, atau berbagai macam presentasi lainnya seringkali disampaikan secara audio visual. Dalam penyampaian penyampaian presentasi menyampaikan informasi melalui audio dengan berbicara, dan memperjelas informasi dari pembicaraannya tersebut dengan menampilkan berbagai macam gambar yang dimunculkan di dalam layar menggunakan proyektor yang tersambung dengan perangkat komputer pribadi, atau bahkan penyampaian presentasi sering menampilkan video (audiovisual) di dalam presentasinya, terkait pengertian tersebut peneliti hendak menyampaikan sebuah materi dengan penayangan tutorial cara bernyanyi dengan baik dan benar

dengan media berupa proyektor, computer (laptop) dan layar. Media audio visual sendiri memiliki kelebihan maupun kekurangan sebagai berikut:

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

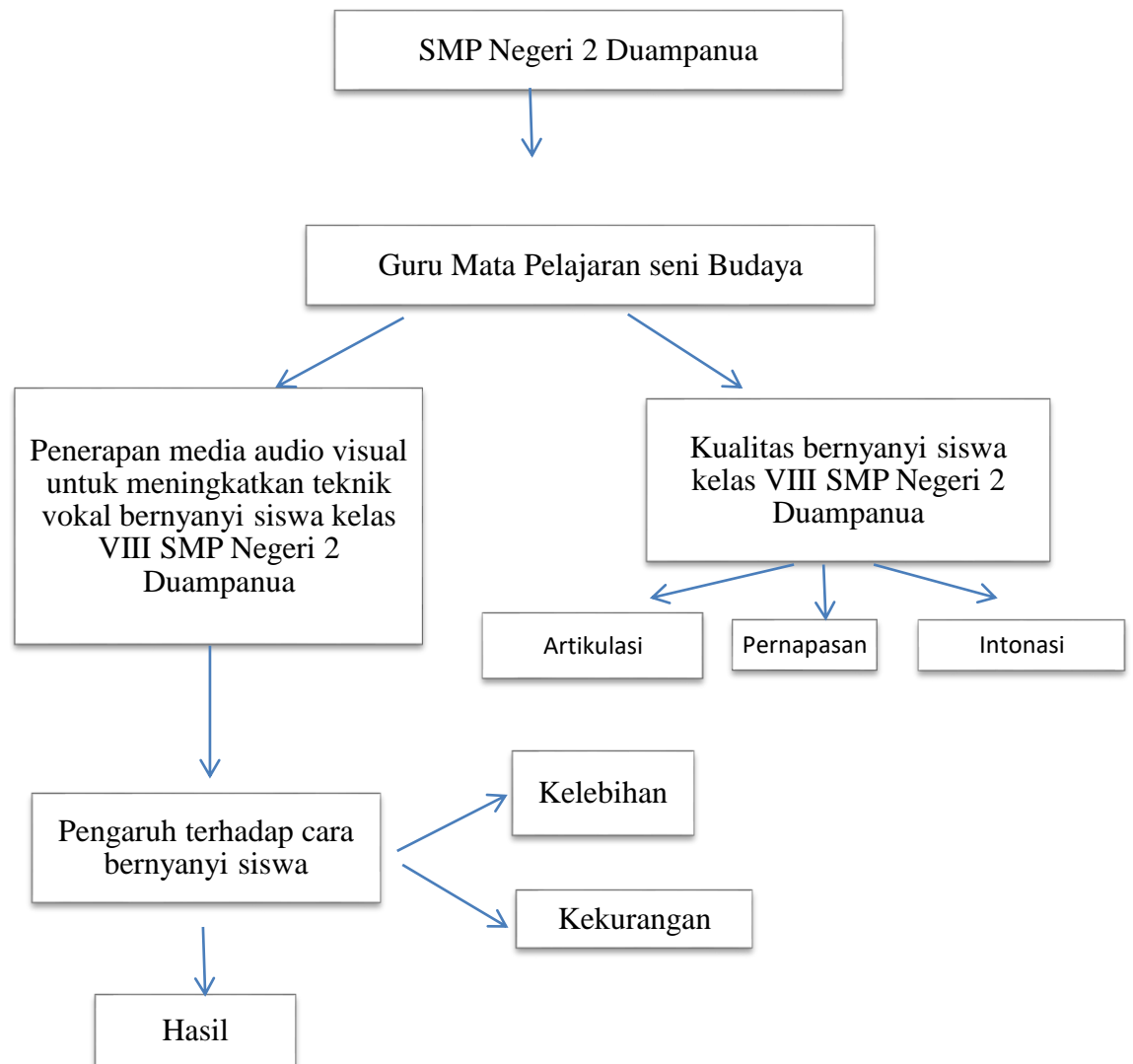
1. Kelebihan media audio visual Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni, Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
2. Kekurangan media audio visual penayangan tutorial bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi siswa, siswa tidak akan dapat mengikuti dengan baik jika tutorial diputar terlalu cepat.

B. KERANGKA PIKIR

Guru sebagai Pembina mata pelajaran Seni Budaya khususnya pada pembelajaran vokal berperan aktif dalam membimbing siswa untuk mampu bernyanyi dan menguasai teknik dengan baik dan benar. Bimbingan dapat diwujudkan dengan penekanan pada teknik pelafalan baik huruf vokal maupun huruf konsonan, serta pengaturan pernapasan dengan benar. Pemahaman terhadap teknik-teknik diatas dapat membantu siswa mewujudkan kemampuannya dalam bernyanyi dengan baik dan benar.

Pembelajaran Seni Budaya pada satuan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama memiliki arti dan peran yang cukup penting karena merupakan ilmu mengenai budaya mempelajari tentang adat istiadat dan keanekaragaman yang ada di Indonesia dan juga di luar negeri. Namun pada kenyataannya hasil

belajar siswa kurang optimal disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor berasal dari guru maupun dari siswa. Metode ceramah masih mendominasi sehingga pembelajaran hanya terjadi satu arah tanpa melibatkan siswa, guru juga tampak kurang kreatif merancang pembelajaran di kelas, pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas tanpa menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan mental anak. Adapun faktor dari siswa adalah siswa tampak kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar terkesan kurang menyenangkan, siswa kurang aktif dan kurang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan yang diuraikan sebelumnya membuat suasana belajar yang kurang menyenangkan cenderung dari sikap siswa yang merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Nilai upaya yang dapat dilakukan oleh guru sesuai fenomena tersebut adalah dengan mengajar menggunakan media. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran Seni Budaya. Secara sistematis kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar.



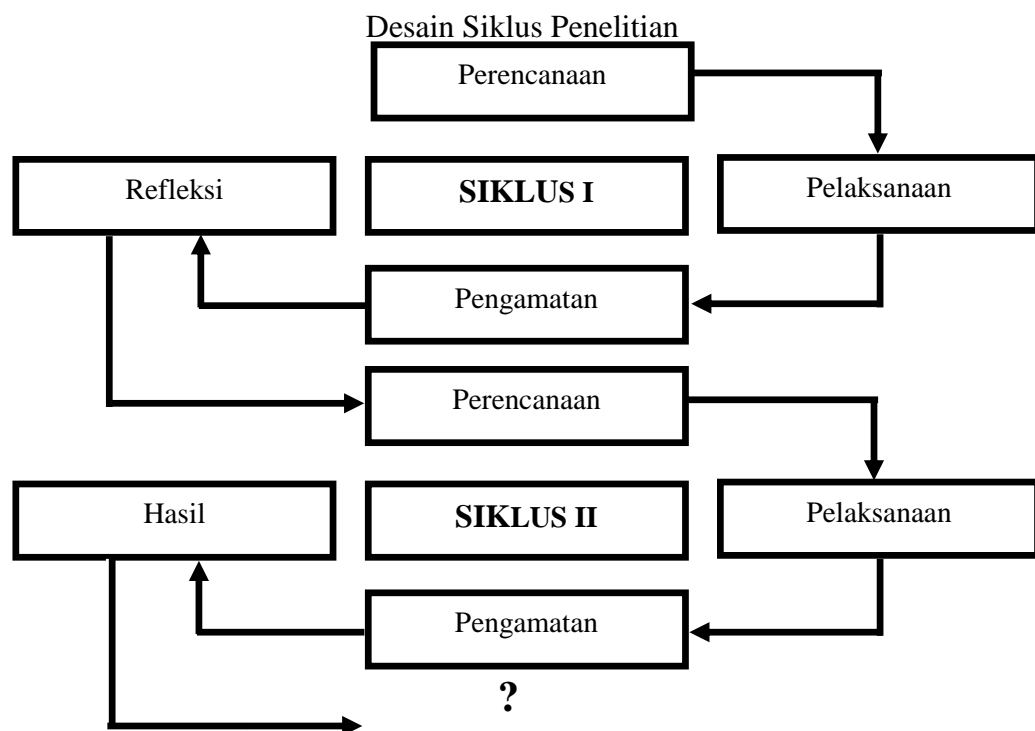
Gambar ,1.1 *kerangka pikir*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena masalah yang dikaji adalah masalah yang bersifat praktis dan terfokus pada proses belajar mengajar, dan segera diberikan solusinya. Proses pengkajian PTK dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berdaur yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan. Gustav (aquib,2007:53). Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1.2 Siklus Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 yang berjumlah 30 Siswa. Terdiri dari 15 perempuan dan 15 siswa laki-laki. Faktor yang ingin diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas kegiatan belajar siswa tentang materi pembelajaran vokal dengan menggunakan media audio visual.
2. Faktor efektivitas pembelajaran meliputi hasil belajar dan sikap siswa, yaitu nilai proses dan nilai evaluasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Duampanua pada kelas VIII.

Lokasi ini dipilih dengan alasan :

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau
- b. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketentuan cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam hal ini penayangan video tutorial pembelajaran vokal. Dan merupakan media yang mempunyai unsur-unsur berkaitan dengan suara, pendengaran, serta unsur bunyi-bunyian sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran seni budaya (Vokal). Melalui hal tersebut, peneliti secara langsung akan memperoleh gambaran suasana kelas. Hal ini dilakukan dengan merujukadanya pertimbangan hasil observasi.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data baik dalam berbentuk file, foto/gambar, data profil sekolah, dan absensi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

3. Metode Tes

Tes adalah alat/kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII melalui penerapan teknik vocal bernyanyi. Tes diberikan pada tiap siklus yang terdiri dari tes siklus I dan tes siklus II. Tes yang akan dilakukan berupa siswa akan naik satu persatu menyanyikan sebuah lagu dengan teknik bernyanyi yang baik dan benar berdasarkan penayangan tutorial.

4. Angket

Angket adalah Subjek penelitian ini adalan guru atau peneliti yang langsung mengajar, sedangkan objeknya adalah siswa di kelas yang

mendapatkan pengajaran di kelas. Pengumpulan data dengan angket ini dilakukan penulis pada akhir dari siklus kedua. Angket tersebut diisi oleh siswa untuk mengetahui perkembangan dan hasil dari perbaikan siklus. Berikut tabel pertanyaan angket :

No.	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1	Belajar dengan menggunakan media audio visual lebih menyenangkan dibanding hanya dengan metode ceramah saja					
2	Bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media audio visual dibanding dengan ceramah saja					
3	Saya cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung					
4	Belajar dengan metode konvensional (ceramah) membuat saya cepat bosan dan cenderung lebih suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi yang disampaikan					
5	Menyukai proses belajar mengajar yang interaktif (diskusi, penggunaan media-media, dll) karena lebih cepat memahami materi pelajaran					

Keterangan : Sangat suka (SS)

Suka (S)

Ragu-ragu (RR)

Tidak suka (TS)

Sangat tidak Suka (STS)

Gambar 1.3 Tabel Angket

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindakan kelas atau PTK yang terdiri dari dua siklus. Dimana masing-masing siklus tingkatan keberhasilan disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa. Mekanisme penelitian tiap siklus mencakup empat tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pembahasan, dan refleksi. Siklus ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan.

Dua kali pertemuan untuk membahas materi pelajaran dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Pada setiap siklus akan dilihat sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Tujuannya adalah sebagai refleksi agar guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, memahami terhadap tindakan yang diberikan pada siklus berikutnya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran berikutnya.

1. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan berkonsultasi untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru mata pelajaran seni budaya SMP Negeri 2 Duampanua. Dalam menentukan strategi pelaksanaan dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran materi vokal, dengan langkah sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan silabus kelas VIII Negeri 2 Duampanua, semester genap pada pembelajaran seni budaya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Membuat perangkat pembelajaran (RPP) yang mengacu pada pembelajaran vokal dengan menggunakan media audio visual.
3. Membuat lembar observasi tiap pertemuan untuk memantau aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.
4. Membuat tes hasil belajar olah vokal yang dikemas dalam bentuk praktek untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan pengimplementasian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pada tahap ini proses pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

1. Peneliti mengadakan pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus penelitian dengan menggunakan instrument penelitian.

2. Melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran pada tindakan awal sebelum penulis memberikan materi pembelajaran.

c. Tahap Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan dengan tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang terdapat pada siklus pertama maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Tahapan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dan penambahan perangkat pembelajaran pada pelaksanaan di siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai pada siklus ini, akan dikumpulkan serta dianalisa untuk menentukan kesimpulan.

F. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak menggunakan uji statistik
2. Menggunakan analisis deskriptif
3. Observasi maupun tes menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil pengamatan, penilaian dan refleksi/aplikasi
4. Indikator penilaian

Tolak ukur untuk indikator penilaian efektifitas dalam penelitian ini adalah penggunaan alokasi waktu pembelajaran yang terbilang singkat yaitu waktu

proses belajar mengajar yang masih terbilang singkat juga menjadi penyebab kurang optimalnya penyajian materi yang diberikan kepada siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap satu kali pertemuan dalam seminggu. Sementara itu dalam pemberian materi yang dominan praktek seperti pembelajaran vokal, memerlukan porsi waktu yang lebih banyak untuk menuntaskan satu kompetensi dasar.

Media audio visual merupakan media yang tepat dalam pelajara vokal khususnya di SMP Negeri 2 Duampanua. Karena media audio visual memiliki beberapa keunggulan dan unsur-unsur vokal yang terkandung di dalamnya, misalnya: Pembelajaran vokal yang notabenenya lebih banyak praktek dibanding teori, dengan melalui menayangkan video tutorial pembelajaran teknik dasar vokal, maka dirasa lebih efektif untuk optimalisasi dalam penyajian materi, Karena vokal mengandung irama, melodi, maka penggunaan media audio dalam pembelajarannya dirasa sangat cocok.

Penggunaan media visual sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan mengarah kepada materi vokal. Misalnya, selain mendengar kita juga dapat melihat bentuk mulut dari kata-kata yang dikeluarkan. Contohnya, pengucapan huruf-huruf konsonan vokal. Hal tersebut dapat diperlihatkan melalui tontonan video pembelajaran teknik vokal.

Adapun data kualitatif diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa setelah tindakan dianalisa dengan bernyanyi secara bergantian. Data kualitatif pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan kolaborator selama

pelaksanaan tindakan tiap siklus menggunakan instrument observasi kegiatan guru dan siswa selama KBM.

Penelitian dikatakan berhasil dan siklus pembelajaran dihentikan apabila terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan siswa dapat diketahui melalui adanya peningkatan persentase skor nilai pada kategori “Sangat Baik” dari siklus I ke siklus selanjutnya. Peningkatan hasil belajar dilihat dari persentase siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 (kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Duampanua) dengan ketuntasan kelas yaitu sebesar $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa dalam kelas tersebut. Indikator tersebutlah yang menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. PRASIKLUS

1. Analisis Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Nilai hasil pemberian tes awal yang menunjukkan hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua secara umum. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrument pembelajaran yakni penggunaan media audio visual disajikan pada table di bawah ini :

Tabel 1.4 Statistik Nilai Hasil Belajar Seni Budaya siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Duampanua Sebelum Pelaksanaan Tindakan.

Statistik	Nilai Statistik
Subyek	25
Skor ideal	100
Standar minimal (KKM)	75
Skor tertinggi	80
Skor Terendah	40
Skor Rata-rata	61,3
Ketuntasan Klasikal 61,3	

Sumber : Data sekolah setelah diolah,2016

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa dari 25 siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua yang menjadi subjek penelitian sebelum pelaksanaan

tindakan yaitu, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dari nilai skor ideal 100 yang mungkin dicapai, sedangkan nilai terendah yang didapatkan adalah 40 dari nilai 0 yang dapat dan nilai rata-ratanya yaitu 60,3 persen.

1. SIKLUS I

b. Perencanaan

Tahap awal penulis melakukan persiapan untuk melakukan penelitian tindak kelas, dengan langkah-langkah : Mengajukan surat izin keterangan melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Duampanua, kelas VIII 2. Pada hari Sabtu, 17 Juni 2017. dan penulis diterima langsung oleh kepala SMP Negeri 2 Duampanua. dan berbincang membahas mengenai tujuan penelitian serta latar belakang penelitian. Setelah mendapat arahan dan izin untuk melakukan penelitian, penulis diarahkan bertemu dengan guru mata pelajaran seni budaya yakni Ibu Hartati, S.Pd., guna membahas tujuan penelitian, dan menyatukan persepsi dalam menentukan strategi pelaksanaan dengan menggunakan media audio visual (pembelajaran melalui penayangan video tutorial vokal) dalam materi vokal.

Penulis membuat perangkat pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penggunaan media audio visual (menayangkan video tutorial vokal) . Serta membuat format lembar observasi siswa berupa : Format kegiatan observasi yang diisi oleh penulis, format jurnal harian atau catatan di lapangan untuk mengetahui respon, pemahaman, keterampilan dalam mengolah vokal, sikap dan perilaku siswa di kelas. Selanjutnya penulis juga membuat format angket. Pengumpulan data dengan

angket ini dilakukan penulis pada akhir dari siklus kedua. Angket tersebut di isi oleh siswa untuk mengetahui perkembangan dan hasil dari perbaikan siklus.

c. Pelaksanaan

Pertemuan tatap muka pertama di kelas VIII 2 hari senin 19 juni 2017, tepat pukul 09.45 WITA penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana keadaan kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Sambil mengamati aktivitas kegiatan belajar siswa, penulis juga mengisi lembar observasi untuk menilai faktor efektivitas pembelajaran meliputi hasil belajar sikap siswa, yaitu nilai proses dan nilai evaluasi. Berikut adalah dokumentasi gambaran suasana kelas pada tatap muka pertama di kelas VIII 2.



Tatap muka pertama di kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Duampanua
(Dokumentasi : 19 juni 2017)

Berdasarkan hasil observasi di tatap muka pertama, suasana proses pembelajaran berlangsung dengan tenang dan tertib. Antusiasme siswa juga dalam

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran cukup baik. Namun Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas VIII 2 terbilang cukup singkat yaitu 2 X 40 menit setiap satu kali pertemuan per minggunya. Mengingat materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai cukup memerlukan rentang waktu cukup banyak.

Penyajian materi pembelajaran pun menjadi kurang maksimal dikarenakan tidak sebandingnya alokasi waktu pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Waktu untuk mata pelajaran seni budaya di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat.

Akhir pembelajaran, penulis memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pertemuan tatap muka kedua, di awal pembelajaran selama 15 menit, penulis menjelaskan secara garis besar tentang pengertian vokal, unsur-unsur vokal dan teknik dasar vokal secara umum. penulis melakukan apersepsi berupa penjelasan tentang teknik bernyanyi solo maupun kelompok dan mempertontonkan penayangan video pembelajaran teknik vokal bernyanyi solo maupun paduan suara dengan harmonisasi suara sopran, alto, tenor dan bass. Video yang berdurasi kurang lebih 1-7 menit tersebut memperlihatkan teknik-

teknik dasar vokal berupa: latihan pemanasan vokal, latihan teknik pernafasan, dan latihan pemanasan lip trill. Selanjutnya, pada kegiatan inti memberi tugas kepada setiap siswa untuk berlatih menyanyikan lagu yang telah ditentukan sesuai dengan teknik vokal yang telah dipelajari. Serta memberi test untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman setiap siswa.



Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran
(Dokumentasi : 3 juli 2017)

Kegiatan inti, setelah diberikan materi mengenai definisi vokal, siswa mempelajari teknik pernafasan, intonasi dalam bernyanyi , artikulasi, dinamika, serta ketepatan nada melalui tontonan video pembelajaran vokal. Setelah itu, dilakukan pengulangan kembali terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu siswa diberikan sedikit pengarahan mengenai sistematika penilaian tes praktek vokal.



Tes Praktek vokal di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua
(Dokumentasi : 3 juli 2017)

Kegiatan akhir pembelajaran, penulis melaksanakan tes praktek berupa: siswa memperagakan kembali teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari, untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian pengaplikasian teknik-teknik dasar vokal tersebut, dituangkan kedalam lagu Indonesia Raya dengan teknik vokal yang sesuai.

Tabel 1.5 Poin penilaian pada tes praktek

Aspek yang dinilai				
Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Skor tuntas
5 – 25	5 – 25	5 – 25	5 – 25	75 – 100

Aspek penilaian intonasi dan artikulasi rentang skor yang terendah adalah 5 – 10 <, sedangkan skor tertinggi yang mencapai skor 10 > – 30. Untuk aspek penilaian pernafasan dan dinamika, perolehan skor terendah adalah 5-10 < dan perolehan skor tertinggi adalah 10 > - 25. Kemudian jumlah skor yang diperoleh oleh siswa dari hasil tes praktek vokal tersebut dijumlahkan hasilnya dari skor masing-masing aspek penilaian tes vokal. Dengan catatan nilai rentan 5-10=kurang baik ,11-20=baik,25= sangat baik. banyak dari siswa yang gugup ketika dalam proses penilaian dan mengakibatkan suara yang dihasilkan tidak stabil serta tidak mencapai skor sangat baik, adapula siswa yang kurang serius dalam proses penilaian

Kriteria ketuntasan perorangan untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Duampanua dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.6 Kriteria ketuntasan perorangan SMP Negeri 2 Duampanua

Tuntas Perorangan	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

(Sumber: SMP Negeri 2 Duampanua)

Jika seorang siswa memperoleh nilai ≥ 75 dapat dikategorikan telah tuntas dalam mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tetapi jika seorang siswa memperoleh nilai < 75 maka dikategorikan siswa tersebut belum tuntas dalam pencapaian standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dicanangkan di SMP Negeri 2 Duampanua.

Adapun bentuk tabel 1.7 penilaian test vokal pertama sebagai berikut :

Nama / Nis siswa	Aspek-aspek yang dinilai				
	Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Nilai
ASW/154706	25	25	10	5	65
AW/154707	25	20	5	5	55
FY/154708	25	5	25	10	65
Fi/154709	20	20	20	10	70
Hy/154710	15	25	10	20	70
Md/154711	15	15	15	10	55
Mi/154712	10	10	15	5	40
ND/154713	20	20	20	10	70
NH/154714	25	25	15	10	75
NM/154715	25	25	15	10	75
NF/154716	25	25	5	10	65
RM/154717	20	25	25	10	80
RiH/154718	15	15	20	5	55
ReH/154719	15	20	15	5	55
REK T/154720	20	25	25	20	90
ASP/154722	10	25	10	10	55

AY/154723	20	20	20	10	70
ARK/154724	20	20	20	20	80
An/154725	5	10	20	15	50
Fi/154726	25	20	20	15	75
IA/154727	10	25	25	15	75
M.A/154728	5	20	15	10	50
Muh. A/154729	10	25	25	15	75
Muh. N/154730	15	25	25	10	75
MDN/154731	15	30	25	10	80

Keterangan : - Jumlah siswa yang tuntas : 10 orang

- Jumlah siswa yang tidak tuntas :15 orang

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni standar minimal nilai yang harus dicapai adalah 75. Sesuai dengan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Duampanua. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila daya serapannya mencapai nilai minimal 75 ke atas dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila telah mencapai 80 %. Dari perhitungan yang dilakukan pada tahapan siklus 1 dengan menggunakan perhitungan nilai tes praktek dan sesuai dengan KKM yang berlaku.

Maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII 2 belum dapat dikatakan tuntas secara optimal dalam mempraktekkan teknik dasar vokal dalam bernyanyi sesuai dengan aspek yang dinilai. Sehingga perlu pembahasan

lebih lanjut terhadap materi ini agar siswa dapat dengan baik dalam melakukan tes praktek maupun teori yang diberikan.

d. Refleksi

Mengacu pada hasil observasi di siklus I yang masih banyak kelemahan dan perlu tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan untuk siklus berikutnya, maka tindakan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut : Berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran dengan lebih mengifisienkan antara waktu pembelajaran dengan penyajian materi. Mengkolaborasi penggunaan audio visual dengan metode pembelajaran lainnya, Memotivasi siswa agar lebih aktif berdiskusi dalam kelas, memberanikan diri untuk tampil di depan teman-teman dan guru, serta berlatih menyanyikan lagu Indonesia Raya.

2. SIKLUS II

a. Pereencanaan

Siklus II merupakan tindakan perbaikan siklus I. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut: Memotivasi siswa agar lebih aktif berdiskusi, kreatif, banyak berlatih teknik dasar vokal yang akan ditampilkan pada tayangan video; Memperbaiki strategi, pendekatan, dan model pembelajaran. Dengan mengurangi penyajian materi yang verbalistik dengan memberikan materi fokus pada inti materi yaitu

harmoni, ekspresi, dinamika, artikulasi, serta intonasi yang merupakan bagian dari vokal.

b. Pelaksanaan

Aktifitas tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan tatap muka. Setiap tatap muka fokus penekanan penyampaian materi pembelajaran, bagaimana agar masing-masing siswa secara teknis teoritis mampu dan terampil menguasai teknik-teknik dasar vokal serta mengaplikasikannya ke dalam lagu Indonesia Raya. Pada pertemuan ketiga yang dilakukan sama seperti pada pelaksanaan siklus I, hanya di siklus II ini, lebih diintensifkan lagi dengan berupaya memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus I.

Awal pembelajaran pada pertemuan ke tiga 10 juli 2017, tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan di siklus I, penulis melakukan apersepsi berupa penjelasan tentang teknik bernyanyi solo maupun kelompok dan mempertontonkan penayangan video pembelajaran teknik vokal bernyanyi solo maupun paduan suara dengan harmonisasi suara sopran, alto, tenor dan bass.



Pelaksanaan tindakan, penayangan video pembelajaran teknik dasar vokal di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua
(Dokumentasi : 10 juli 2017)

Video yang berdurasi kurang lebih 3-7 menit tersebut memperlihatkan teknik-teknik dasar vokal berupa: latihan pemanasan vokal, latihan teknik pernafasan, dan latihan pemanasan lip trill. Selanjutnya, pada kegiatan inti memberi tugas kepada setiap siswa untuk berlatih menyanyikan lagu yang telah ditentukan sesuai dengan teknik vokal yang telah dipelajari. Serta memberi test untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman setiap siswa.

Pertemuan keempat tanggal 17 juli 2017, di kegiatan awal pembelajaran penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari pada tiga pekan terakhir. Siswa juga sangat berantusias dalam melemparkan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Dari 25 siswa yang terdapat dikelas VIII 2 rerata 80 % siswa yang aktif pada saat dilakukannya pengulasan mengenai materi yang telah mereka terima.

Kegiatan inti pembelajaran, penulis kembali melanjutkan materi yang sempat tertunda dipertemuan sebelumnya. Pemberian materi dipertemuan ini lebih diintensifkan lagi dengan penayangan referensi video pembelajaran teknik dasar vokal yang lebih banyak. Materi yang ada pada video tutorial vokal itu sendiri mencakup pembelajaran teknik – teknik dasar vokal, misalnya teknik pernafasan yang baik pada saat bernyanyi, bagaimana mengolah dinamika , serta mempelajari teknik intonasi dan artikulasi yang benar.

Kegiatan akhir pembelajaran, sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus satu, penulis kembali memberikan tes praktek untuk mengetahui hasil siklus dua. Apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah dilakukan perbaikan pada siklus dua. Pemberian materi yang lebih intensif juga telah diberikan guna tercapainya penguasaan siswa terhadap materi agar memperoleh ketuntasan diatas rata-rata.

Bentuk tabel 1.8 penilaian test vokal kedua sebagai berikut :

Nama / Nis siswa	Aspek-aspek yang dinilai				
	Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Nilai
ASW/154706	20	25	25	5	75
AW/154707	25	20	10	10	65
FY/154708	25	15	225	10	75
Fi/154709	20	20	20	20	80
Hy/154710	20	25	15	20	80
Md/154711	20	20	15	10	65
Mi/154712	10	15	15	15	55
ND/154713	25	20	20	10	75
NH/154714	25	20	20	15	80
NM/154715	20	25	20	15	80
NF/154716	25	25	10	10	75
RM/154717	20	25	25	10	80
RiH/154718	15	20	25	10	70
ReH/154719	15	25	15	10	65
REK T/154720	20	25	25	20	90
ASP/154722	25	25	10	10	70
AY/154723	20	20	20	15	75
ARK/154724	20	25	20	20	85
An/154725	15	15	20	15	65
Fi/154726	25	20	20	15	75
IA/154727	10	25	25	15	75
M. A/154728	10	20	10	10	50

Muh. A/154729	15	25	25	15	80
Muh. N/154730	10	25	25	10	75
MDN/154731	15	25	25	15	80

Keterangan : - Jumlah siswa yang tuntas : 17 orang

- Jumlah siswa yang tidak tuntas : 8 orang

Teknik penskoran pada tes praktek vokal tersebut yaitu dengan menjumlahkan tiap-tiap kategori aspek yang dinilai. Misalnya, apabila seorang siswa memperoleh skor 15 pada aspek penilaian intonasi, skor 25 pada artikulasi, skor 25 pada pernafasan, skor 10 pada dinamika , maka skor yang diperoleh oleh dari semua aspek penilaian di jumlahkan : $15 + 25 + 25 + 15$ maka diperoleh skor 80 dan dapat dikatakan tuntas karena melebihi standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Maka diperoleh hasil dari test praktek pada siklus kedua ini, terjadi peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus satu yang sebelumnya hanya 10 orang siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 17 orang siswa pada siklus dua. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di siklus satu sebanyak 15 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus dua menjadi delapan orang siswa. Adapun masalah dari 8 siswa yang belum tuntas, siswa kurang mampu mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru dan peneliti menganjurkan untuk ke 8 siswa untuk belajar dengan teman sesama siswa.

B. PEMBAHASAN

a. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran vokal

Proses pembelajaran menggunakan media audio visual, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif. Siswa selama proses pembelajaran aktif memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran baik berupa pertanyaan maupun latihan terapan dari materi yang diajarkan. (Sudjana 2008:35) mengungkapkan bahwa suatu pembelajaran efektif dapat ditinjau dari segi proses dan hasilnya.

Dari segi proses suatu pembelajaran haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subyek belajar mampu mengembangkan potensi secara efektif. Dari segi hasil atau produk menekankan pada penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Efektifitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VIII 2, berbanding lurus dengan alokasi waktu yang diterapkan di sekolah tersebut.

Waktu yang ditempuh untuk pencapaian indikator pembelajaran dapat tercapai dengan estimasi waktu yang ada, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan optimal. Dengan adanya penggunaan media audio visual juga sangat membantu peranan guru dalam memberikan materi. Misalnya saja guru terbantu dalam penyampaian proses materi vokal, yang tadinya guru kurang mampu memberikan contoh yang konkrit mengenai teknik pernafasan dalam vokal.

Penggunaan media audio visual dalam hal ini video tutorial pembelajaran vokal, dalam penayangan video pembelajaran vokal tersebut diajarkan tehnik pernafasan dalam mengolah vokal, dinamika dalam bernyanyi, cara artikulasi

yang baik, serta teknik dasar vokal lainnya. Pengajaran vokal pun menjadi maksimal dilakukan oleh guru dengan bantuan media audio visual tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, karena pembelajaran dikemas secara apik dengan melalui media audio visual tersebut.



Pelaksanaan tindakan, penayangan video pembelajaran teknik dasar vokal
di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua
(Dokumentasi : 17 juli 2017)

Adapun media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah

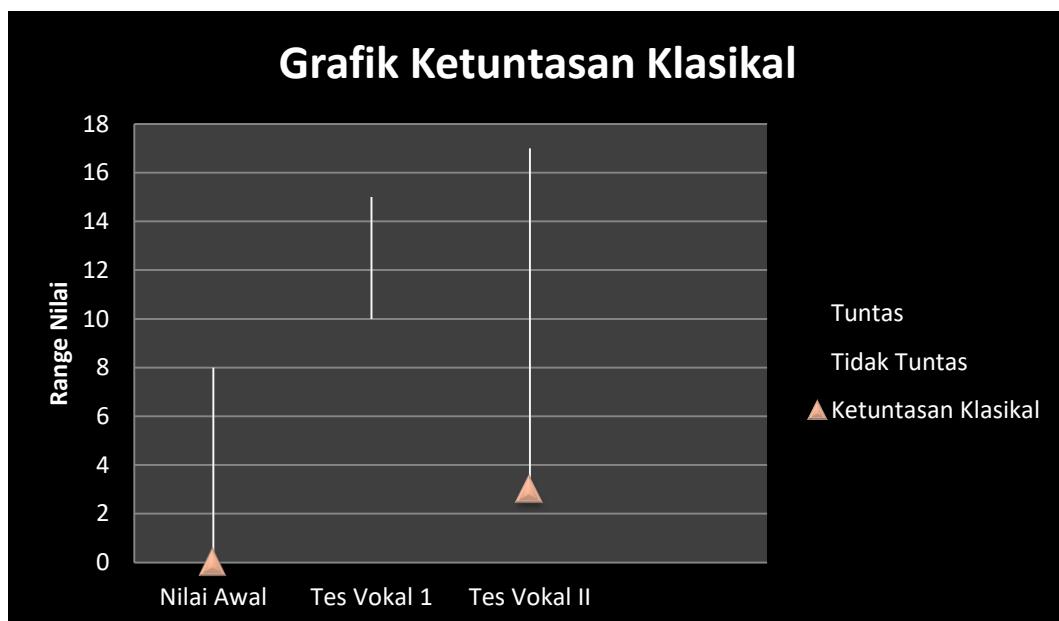
- a. Notebook merk Hp mini yang berjumlah satu buah
- b. Speaker merk Toshiba yang berjumlah dua buah
- c. Layar proyektor merk Ben Q yang berjumlah satu buah

Akhir pertemuan penelitian, penulis memberikan lembar angket pada seluruh siswa kelas VIII 2 untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Berdasarkan penilaian dari hasil angket yang telah di isi oleh siswa kelas VIII 2, rata-rata nilai presentase pada angket diperoleh data sebagai berikut :

No.	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih menyenangkan dibanding hanya dengan metode ceramah saja	60%	25%	5%	5%	5%
2	Saya lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media audio visual disbanding dengan ceramah saja	45%	30%	15%	5%	5%
3	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung	25%	25%	10%	20%	20%
4	Pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) membuat saya cepat bosan dan cenderung lebih suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi yang disampaikan	5%	5%	65%	15%	10%
5	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif (diskusi, penggunaan media-media, dll) karena lebih cepat memahami materi pelajaran	35%	60%	0%	5%	0%
6	Saya kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contoh-contoh video atau gambar	45%	50%	0%	5%	0%

Dari data angket tersebut, presentase rata-rata siswa yang memilih opsi SS = Sangat Setuju (35.8 %), siswa yang memilih S = Setuju (32.5%), pada opsi RR= Ragu-Ragu (15.8 %), pada opsi TS=Tidak Setuju (9.16 %), dan opsi STS= Sangat Tidak Setuju presentase rata-rata nilai siswa adalah (6.6 %). Penulis

berasumsi bahwa peningkatan yang cukup signifikan oleh siswa kelas VIII 2 setelah menerima materi pembelajaran vokal yang didukung dengan penggunaan media visual dalam hal ini tayangan video melalui laptop dan proyektor. Serta speaker sebagai media audionya.



Dari data grafik di atas, menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada diri siswa terhadap pelajaran seni budaya (vokal), berdasarkan data awal analisis hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 61,3. Setelah diberi pelaksanaan tindakan, maka data ketuntasan klasikal yang diperoleh pada tes vokal pertama adalah 73,3. Artinya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kemudian pada tes vokal kedua diperoleh data ketuntasan klasikal 80,3. Artinya, berdasarkan kriteria ketuntasan minimal maka hasil yang diperoleh pada tes vokal kedua telah mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena

penulis dalam menyajikan pembelajaran vokal menggunakan media pembelajaran audio visual yang fokus aktifitas belajarnya pada peragaan, praktik dan berlatih secara berulang-ulang sehingga siswa lebih cepat menerima materi pelajaran.

Materi pembelajaran yang telah diberikan pada tiap pertemuan dikelas VIII 2 terangkum dengan pembelajaran melalui tontontan video tutorial pembelajaran vokal sebagai berikut.

a. Pengertian Vokal

Pengertian vokal menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa penyempitan dalam saluran suara di atas anak tekak. Menurut penulis, pengertian vokal adalah suara yang dihasilkan oleh manusia (getaran pita suara) dengan bantuan proses pernafasan dan bertujuan untuk keindahan (estetis).

Tidak semua suara manusia bisa disebut vokal, contohnya mendengkur. Meskipun mendengkur merupakan suara yang dihasilkan manusia dan berkaitan erat dengan proses pernafasan, namun mendengkur bukan suara yang secara sadar keluar untuk tujuan keindahan. Dengan kata lain, vokal sudah pasti menjadi bagian dari suara, namun suara belum tentu masuk kriteria vokal.

Siswa membawakan lagu, kita bisa melakukan seperti yang diinginkan penciptanya atau melakukan dengan gaya sendiri. Meski demikian, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan dan lakukan agar vokal yang dihasilkan terdengar indah. Oleh karena itu, dalam menyanyikan suatu lagu kita perlu menguasai tehnik vokal yang baik. Ada beberapa hal yang perlukan diperhatikan dalam tehnik vokal yaitu Intonasi, Artikulasi, Pernafasan, dan Pembawaan

b. Intonasi dalam teknik Vokal

Unsur keindahan pada saat menyanyikan lagu adalah intonasi yang baik. Unsur ini juga berkaitan erat dengan Pitch Control atau pengucapan nada yang tepat, karena akan menghasilkan suara yang jernih serta enak didengar. Untuk mendapatkan intonasi yang baik, biasanya penyanyi akan melakukan tehnik latihan:

- a. Melakukan sol-mi-fa-si atau berlatih mengucapkan nada dengan tempo lambat kemudian meningkat kecepatannya;
- b. Melakukan latihan Humming (bergumam);
- c. Menggunakan syair Yopel (tanpa makna) untuk sekedar melatih vokalisasi;
- d. Mengiringi latihan dengan alat musik harmonis seperti Gitar, Piano, Organ, dll.

c. Artikulasi dalam Teknik Vokal

Artikulasi adalah kejelasan nada dan kata kata. Artikulasi merupakan teknik memproduksi suara yang baik dan mengucapkannya dengan jelas, nyaring dan merdu. Bila kita berbicara dengan jelas artikulasi dalam menyanyi-pun juga akan lebih jelas. Pembentukan lafal syair dipengaruhi oleh alat alat ucap seperti:

- a. Rongga hidung;
- b. Langit langit;
- c. Lidah;

- d. Bibir;
- e. Gigi

Sedangkan pembentukan suara dipengaruhi oleh:

- a. Paru paru;
- b. Sekat rongga dada;
- c. Pharynx (batang tenggorokan);
- d. Rongga mulut;
- e. Rongga hidung;
- f. Pita suara

Sumber suara manusia terdapat pada Pita suara yang berbentuk selaput tipis lentur dan melintang pada pangkal tenggorokan. Adapun faktor - faktor yang harus diperhatikan dalam bernyanyi agar mendapatkan artikulasi yang baik, diantaranya:

d. Sikap badan Saat Bernyanyi

Sikap badan yang benar akan dapat membantu memperlancar sirkulasi udara sebagai pendorong utama terciptanya suara manusia. Sikap badan yang baik dalam bernyanyi:

- a. Duduk atau berdiri dengan sikap badan selalu tegak, bahu agak ditarik kebelakang;
- b. Badan dalam keadaan tidak tegang;
- c. Bila berdiri, kaki sedikit direntangkan dengan kepala sedikit agak diangkat

e. Posisi Mulut Saat Bernyanyi

Bentuk dan posisi organ organ mulut waktu memproduksi suara sebaiknya seperti berikut ini:

- a. Mulut dibuka selebar tiga jari;
- b. Gigi seri atas tertutup setengah bagian oleh bibir atas;
- c. Bibir bawah menekan gigi seri bawah;
- d. Aliran udara diarahkan kelangit langit keras;
- e. Lidah jangan terlalu ditarik kebelakang untuk menghindari suara kerongkogan;
- f. Bibir jangan melebar agar tidak bersuara;
- g. Turunkan rahang serendah mungkin dalam membuka mulut.

1. Pernapasan dalam Teknik Vokal

Jenis pernafasan yang biasa digunakan dalam bernyanyi ada tiga macam, yaitu:

a. Pernapasan Dada

Pada saat menggunakan jenis ini, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. Pernapasan ini jarang digunakan dalam bernyanyi, karena nafasnya pendek dan mudah capek. Pernapasan dada cocok untuk menghasilkan nada nada rendah.

b. Pernapasan Perut

Pada saat melakukan pernapasan perut, bagian tubuh yang mengembang adalah bagian perut. Biasanya pernapasan ini digunakan orang pada saat tidur dan

secara reflek. Suara yang dihasilkan dari pernapasan perut sangat keras, melengking, dan bernada tinggi, sehingga kurang baik dipergunakan dalam bernyanyi.

c. Pernapasan Diafragma

Pernapasan Diafragma adalah jenis pernapasan yang paling baik digunakan untuk bernyanyi. Pernapasan ini memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang. Pernapasan diafragma juga dapat memperkecil ketegangan pada dada, bahu, dan leher sehingga dapat mengurangi resiko cedera.

2. Phrasing dalam Teknik Vokal

Phrasing merupakan teknik pemenggalan kalimat lagu menjadi lebih pendek, tetapi masih memiliki arti yang sama (makna lagunya tidak hilang karena kependekan).

3. Vibrasi dalam Teknik Vokal

Vibrasi adalah teknik membunyikan kalimat musik dengan bergelombang dan menimbulkan kesan nadan yang naik atau turun.

4. Pembawaan Lagu

Pembawaan merupakan proses penjiwaan dalam membawakan lagu yang menimbulkan kesan ekspresif. Beberapa hal yang menunjang lahirnya ekspresi dalam bernyanyi sebagai berikut:

- a. Kondisi penyanyi harus sehat dan prima;
- b. Keadaan penonton yang bisa diajak berinteraksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada tahap awal belum dikatakan tuntas secara klasikal. Namun dalam perhitungan setelah diadakannya perlakuan (*treatment*), dalam hal ini penggunaan media audio visual dalam penyajian pembelajaran materi vokal, ternyata nilai meningkat lebih besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan media audio visual, dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran seni budaya (vokal) di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua dengan kualitas yang dimaksud ialah baik dan benarnya teknik siswa dalam bernyanyi serta adanya peningkatan yang terlihat pada siswa setelah penyajian menggunakan media audio visual.

Pembelajaran vokal menggunakan media audio visual (video tutorial pembelajaran vokal) lebih efektif dalam penyajian materi. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Duampanua, siswa lebih antusias dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam hal ini penyajian video tutorial pembelajaran teknik dasar vokal. Dari 25 jumlah siswa di kelas VIII 1 Rerata 80 % siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Bentuk tabel 1.5 penilaian test vokal kedua sebagai berikut :

Nama / Nis siswa	Aspek-aspek yang dinilai				
	Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Nilai
ASW/154706	20	25	25	5	75
AW/154707	25	20	10	10	65
FY/154708	25	15	20	15	75
Fi/154709	20	20	20	20	80
Hi/154710	20	25	15	20	80
Md/154711	20	20	15	10	65
Mi/154712	10	15	15	15	55
ND/154713	25	20	20	10	75
NH/154714	25	25	15	15	80
NM/154715	25	25	15	15	80
NF/154716	25	25	10	5	75
RM/154717	20	25	25	10	80
RiH/154718	15	20	25	10	70
ReH/154719	15	25	15	10	65
REK. T/154720	20	25	25	20	90
ASP/152722	25	25	10	10	70
AY/154723	20	20	20	15	75
ARK/154724	20	25	20	20	85
An/154725	15	15	20	15	65
Fi/154726	25	20	20	15	75

IA/154727	10	25	25	15	75
M. A/154728	5	20	15	10	50
MUH. A/154729	15	25	25	15	80
MUH. N/154730	15	25	25	10	75
MDN/154731	15	25	25	15	80

Keterangan : - Jumlah siswa yang tuntas : 17 orang

- Jumlah siswa yang tidak tuntas : 8 orang

Teknik penilaian pada tes praktek vokal tersebut yaitu dengan menjumlahkan tiap-tiap kategori aspek yang dinilai. Misalnya, apabila seorang siswa memperoleh nilai 15 pada aspek penilaian intonasi, nilai 25 pada artikulasi, nilai 25 pada pernafasan, nilai 10 pada dinamika, maka nilai yang diperoleh oleh dari semua aspek penilaian di jumlahkan : $15 + 25 + 25 + 15$ maka diperoleh nilai 80 dan dapat dikatakan tuntas karena melebihi standar criteria ketuntasan minimal yakni 75.

Hasil dari test praktek pada siklus kedua ini, terjadi peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus satu yang sebelumnya hanya 10 orang siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 17 orang siswa pada siklus dua. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di siklus satu sebanyak 15 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus dua menjadi delapan orang siswa.

b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan data yang memungkinkan pencapaian yang kurang maksimal, diantaranya:

- a. Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas yang menggunakan analisis dekriptif yang dilaksanakan disuatu lembaga sekolah yang memungkinkan siswa antar kelompok tersebut saling berinteraksi sehingga memungkinkan terjadinya bias penelitian.
- b. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih dua bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil yang kurang maksimal.
- c. Pengamatan setiap individu dalam menilai keterampilan siswa berbeda-beda meskipun telah memiliki pedoman observasi keterampilan siswa sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi tidak tetap ketika di nilai oleh individu yang berbeda.

Berbasis dari analisa hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan, disertai dengan temuan-temuan dalam proses tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran vokal melalui penggunaan media audio visual di kelas VIII 2, SMP Negeri 2 Duampanua, maka dapat disimpulkan :

” penerapan media audio visual untuk meninkgatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua kecamatan duampanua kabupaten pinrang”.

Berbanding lurus dengan aktifitas belajar siswa yang meningkat dengan penggunaan media audio visual, nilai hasil siswa juga mengalami peningkatan

yang cukup signifikan pada KD : Memahami teknik dasar vokal. Peningkatan aktifitas belajar dan efektifitas pembelajaran. Di siklus pertama 10 orang yang memiliki nilai tuntas, meningkat pada siklus kedua menjadi 17 orang. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada nilai awal sebelum dilaksanakannya tindakan adalah 61,3. Setelah diberi tindakan, rata-rata nilai klasikal yang diperoleh pada siklus pertama yaitu 73,3 dan meningkat pada siklus kedua yaitu 80,3. Realitas keadaan semacam ini terjadi juga pada hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII 2, yang membuktikan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan bantuan media audio visual. Dengan presentase rata-rata Dari data angket tersebut, presentase rata-rata siswa yang memilih opsi SS = Sangat Setuju (35.8 %), siswa yang memilih S = Setuju (32.5%), pada opsi RR = Ragu-Ragu (15.8 %), pada opsi TS = Tidak Setuju (9.16 %), dan opsi STS = Sangat Tidak Setuju presentase rata-rata nilai siswa adalah (6.6 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, baik peningkatan hasil belajar siswa maupun peningkatan efektifitas pembelajaran siswa dalam proses belajar mengajar, maka terhadap proses pembelajaran seni budaya (vokal) diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, maka diharapkan guru mata pelajaran seni budaya dapat memanfaatkan media audio visual sebagai instrument pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, guru memperbanyak bimbingan terutama kepada siswa yang tingkat kemampuannya rendah dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang diberikan.
3. Diharapkan kepada guru, agar mampu memanfaatkan cara yang efektif untuk pemberian materi pelajaran seni mengingat rentan waktu pembelajaran tidak sebanding dengan pencapaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Matius, 2010. *Seni Musik*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Arifin zaenal, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi dkk, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djohan, 2006. *Terapi musik, teori dan aplikasi*. Kalasan: Galangpress
- Geusau Alting, 1978. *Menyanyi dengan Baik*. Jakarta: RICARDANZO
- Musfah, Jijen, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Bogor: Kencana
- Setyobudi dkk, 2006. *Seni Budaya*, Demak: PT Gelora Aksara Pratama
- Sitompul binsar, 1986. *Paduan suara dan pemimpinnya*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Soeharto M, Sudharsono, dkk. 1991. *Pelajaran Seni Musik untuk SLTP*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyanto dkk, 2004. *Kesenian untuk SMP kelas VII*, Jakarta: Erlangga
- http://www.academia.edu/4897950/2.1_Pengertian_Pernapasan_Definisi_Pernapasan
- http://www.phyruhize.com/2015/10/cara-bernyanyi-yang-baik-dengan-teknik_26.html
- <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Audio_visual
- http://sakinahunpak.blogspot.co.id/2013/07/a_9.html

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Duampanua
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik (Vokal)
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar kompetensi	: Mengapresiasikan karya seni musik (vokal)
Kompetensi dasar	: Memahami teknik dasar vokal dalam bernyanyi.
Indikator	: a. Menyaksikan tayangan tutorial video teknik-teknik vokal dan mempraktekannya. b. Menyanyikan 1 buah lagu dengan teknik vokal yang benar

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pelajaran siswa dapat :

- a. Memperagakan teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari.
- b. Menyanyikan lagu “ Indonesia Raya“ dengan teknik vokal yang sesuai.

2. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Vokal

Pengertian vokal menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa penyempitan dalam saluran

suara di atas anak tekak. Menurut penulis, pengertian vokal adalah suara yang dihasilkan oleh manusia (getaran pita suara) dengan bantuan proses pernafasan dan bertujuan untuk keindahan (estetis).

Tidak semua suara manusia bisa disebut vokal, contohnya mendengkur. Meskipun mendengkur merupakan suara yang dihasilkan manusia dan berkaitan erat dengan proses pernafasan, namun mendengkur bukan suara yang secara sadar keluar untuk tujuan keindahan. Dengan kata lain, vokal sudah pasti menjadi bagian dari suara, namun suara belum tentu masuk kriteria vokal.

Jenis Suara

Setiap manusia mempunyai vokal yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh alat pembentuk suara manusia yang berbeda bentuk dan kemampuannya. Batas wilayah nada yang dapat dicapai (disuarakan) oleh seseorang disebut Ambitus suara. Menurut ambitusnya, jenis suara manusia dapat digolongkan menjadi:

Suara Anak – Anak

Suara anak-anak terdiri dari dua jenis:

- a. jenis suara tinggi dengan wilayah nada $c' - f''$
- b. jenis suara rendah dengan wilayah nada $a - d''$

Suara Orang Dewasa

Suara Wanita Dewasa, terdiri dari tiga jenis :

- a. jenis suara tinggi (Sopran) dengan wilayah nada $c' - a''$
- b. jenis suara sedang (Mezzo Sopran) dengan wilayah nada $a - f''$
- c. jenis suara rendah (Alto) dengan wilayah nada $f - d''$

Suara Pria Dewasa, terdiri dari tiga jenis :

- a. jenis suara tinggi (Tenor) dengan wilayah nada C – a‘
- a. jenis suara sedang (Baritone) dengan wilayah nada A – f’
- b. jenis suara rendah (Bass) dengan wilayah nada F – d’

Pada umumnya istilah vokal digunakan untuk menyebut suara yang dihasilkan oleh penyanyi. Sedangkan orang yang bernyanyi disebut dengan vokalis. Lagu – lagu yang dinyanyikan disebut dengan vokalia. Adapun jenis vokalia :

- b. Acapela : nyanyian tanpa iringan musik
- a. Unisono : nyanyian banyak orang dengan lagu bersuara satu
- b. Koor : nyanyian oleh banyak orang dengan lebih dari satu suara
- c. Solo : nyanyian oleh seseorang didalam paduan suara atau nyanyian Tunggal nyanyian yang dinyanyikan dari awal sampai akhir lagu sendirian

Pada saat membawakan lagu, kita bisa melakukan seperti yang diinginkan penciptanya atau melakukan dengan gaya sendiri. Meski demikian, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan dan lakukan agar vokal yang dihasilkan terdengar indah. Oleh karena itu, dalam menyanyikan suatu lagu kita perlu menguasai teknik vokal yang baik. Ada beberapa hal yang perlukan diperhatikan dalam teknik vokal yaitu Intonasi, Artikulasi, Pernafasan, dan Pembawaan.

Intonasi dalam teknik Vokal

Salah satu unsur keindahan pada saat menyanyikan lagu adalah intonasi yang baik. Unsur ini juga berkaitan erat dengan Pitch Countrol atau pengucapan

nada yang tepat, karena akan menghasilkan suara yang jernih serta enak didengar. Untuk mendapatkan intonasi yang baik, biasanya penyanyi akan melakukan tehnik latihan:

- d. Melakukan sol-mi-fa-si atau berlatih mengucapkan nada dengan tempo lambat kemudian meningkat kecepatannya;
- e. Melakukan latihan Humming (bergumam);
- f. Menggunakan syair Yopel (tanpa makna) untuk sekedar melatih vokalisasi;
- g. Mengiringi latihan dengan alat musik harmonis seperti Gitar, Piano, Organ, dll.

Artikulasi dalam Teknik Vokal

Artikulasi adalah kejelasan nada dan kata kata. Artikulasi merupakan teknik memproduksi suara yang baik dan mengucapkannya dengan jelas, nyaring dan merdu. Bila kita berbicara dengan jelas artikulasi dalam menyanyi-pun juga akan lebih jelas. Pembentukan lafal syair dipengaruhi oleh alat alat ucap seperti:

- c. Rongga hidung;
- a. Langit langit;
- b. Lidah;
- c. Bibir;
- d. Gigi

Sedangkan pembentukan suara dipengaruhi oleh:

- a.** Paru paru;
- b.** Sekat rongga dada;
- c.** Pharynx (batang tenggorokan);
- d.** Rongga mulut;
- e.** Rongga hidung;

f. Pita suara

Sumber suara manusia terdapat pada Pita suara yang berbentuk selaput tipis lentur dan melintang pada pangkal tenggorokan. Adapun faktor - faktor yang harus diperhatikan dalam bernyanyi agar mendapatkan artikulasi yang baik, diantaranya:

Sikap badan Saat Bernyanyi

Sikap badan yang benar akan dapat membantu memperlancar sirkulasi udara sebagai pendorong utama terciptanya suara manusia. Sikap badan yang baik dalam bernyanyi:

- a. Duduk atau berdiri dengan sikap badan selalu tegak, bahu agak ditarik kebelakang;
- b. Badan dalam keadaan tidak tegang;
- c. Bila berdiri, kaki sedikit direntangkan dengan kepala sedikit agak diangkat.

Posisi Mulut Saat Bernyanyi

Bentuk dan posisi organ organ mulut waktu memproduksi suara sebaiknya seperti berikut ini:

- a. Mulut dibuka selebar tiga jari;
- b. Gigi seri atas tertutup setengah bagian oleh bibir atas;
- c. Bibir bawah menekan gigi seri bawah;
- d. Aliran udara diarahkan kelangit langit keras;
- e. Lidah jangan terlalu ditarik kebelakang untuk menghindari suara kerongkogan;
- f. Bibir jangan melebar agar tidak bersuara;
- g. Turunkan rahang serendah mungkin dalam membuka mulut.

Pernapasan dalam Teknik Vokal

Jenis pernafasan yang biasa digunakan dalam bernyanyi ada tiga macam, yaitu:

a. Pernapasan Dada

Pada saat menggunakan jenis ini, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. Pernapasan ini jarang digunakan dalam bernyanyi, karena nafasnya pendek dan mudah capek. Pernapasan dada cocok untuk menghasilkan nada nada rendah.

b. Pernapasan Perut

Pada saat melakukan pernapasan perut, bagian tubuh yang mengembang adalah bagian perut. Biasanya pernapasan ini digunakan orang pada saat tidur dan secara reflek. Suara yang dihasilkan dari pernapasan perut sangat keras, melengking, dan bernada tinggi, sehingga kurang baik dipergunakan dalam bernyanyi.

c. Pernapasan Diafragma

Pernapasan Diafragma adalah jenis pernapasan yang paling baik digunakan untuk bernyanyi. Pernapasan ini memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang. Pernapasan diafragma juga dapat memperkecil ketegangan pada dada, bahu, dan leher sehingga dapat mengurangi resiko cedera.

Phrasering dalam Teknik Vokal

Phrasering merupakan teknik pemenggalan kalimat lagu menjadi lebih pendek, tetapi masih memiliki arti yang sama (makna lagunya tidak hilang karena kependekan)

Vibrasi dalam Teknik Vokal

Vibrasi adalah teknik membunyikan kalimat musik dengan bergelombang dan menimbulkan kesan nadan yang naik atau turun.

Pembawaan Lagu

Pembawaan merupakan proses penjiwaan dalam membawakan lagu yang menimbulkan kesan ekspresif. Beberapa hal yang menunjang lahirnya ekspresi dalam bernyanyi sebagai berikut:

- a. Kondisi penyanyi harus sehat dan prima;
- b. Keadaan penonton yang bisa diajak berinteraksi;
- c. Suasana lingkungan yang mendukung.

e. METODE

Demonstrasi

f. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.

b. Kegiatan Inti

- 1.Melihat dan mendengarkan teknik-teknik dasar vokal melalui tontonan video.
- 2.Memperagakan teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari.
- 3.Mempelajari lagu “ Indonesia Raya ”
- 4.Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan teknik vokal yang sesuai.

c. Kegiatan akhir

Tes Perbuatan dan post tes.

a. ALAT / SUMBER BELAJAR

- a. Buku “Seni Budaya 1 untuk SMP” oleh Drs. Setyobudi, M. Pd. dkk. Jakarta : Erlangga.
- b. Buku “ Menjadi Dirigen II (Membentuk Suara) oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta
- c. Laptop, Proyektor, Speaker

b. PENILAIAN

Teknik : Tes unjuk Kerja

Bentuk instrumen : Uji Petik kerja Prosedur dan produk

Contoh Instrumen : Nyanyikan lagu dengan interpretasi dan ekspresi yang
bagus secara Individu

Adapun bentuk tabel penilaian post test vokal pertama sebagai berikut :

Nama / Nis siswa	Aspek-aspek yang dinilai				
	Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Skor

Keterangan : Standar minimal perolehan skor ketuntasan adalah 75.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

Foto Pertemuan Pertama siklus 1

Pelaksanaan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



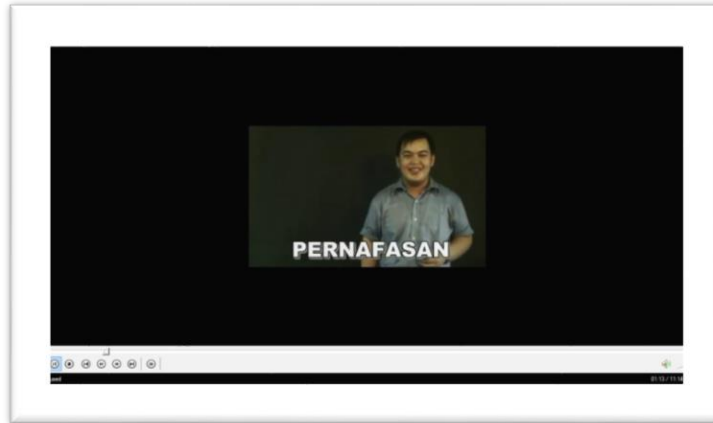
Pertemuan kedua tampak siswa telah melakukan diskusi dengan teman kelompok mengenai materi didampingi oleh Guru Mata pelajaran Seni Budaya



Foto proses penyanganan Video vokal



Foto Siswa menyaksikan penayangan video vokal



P
E
R
S
U
R
A
T
A
N

504 6/3-17



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : ANUGRAH
2. No. Induk Mahasiswa : 1302041016
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Tempat/Tanggal Lahir : BUNGI, 11 Juli 1994
5. Judul yang diajukan :
 1. pembelajaran lagu-lagu wajib Nasional untuk menanamkan jiwa Nasionalisme bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Duamparna
 2. Apresiasi siswa SMP Negeri 2 Duamparna terhadap pelajaran seni musik
 3. penerapan media Audio Visual untuk meningkatkan teknik Vocal siswa SMP Negeri 2 Duamparna

Disetujui oleh :

Penasehat Akademik,

SYAKHRUNI, S.Pd., M.Sn

NIP 19700825 200604 2 003

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan,

ANUGRAH

NIM 1302041016

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :
pembelajaran lagu-lagu wajib Nasional untuk menanamkan jiwa Nasionalisme bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Duamparna
2. Pembimbing yang ditugasi :
 - 2.1. Drs. Sukasman, M.Hum
 - 2.2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Makassar,

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

NIP 19611103 1989032 001

Rangkaian :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik

penerapan media audio visual untuk meningkatkan teknik Vocal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duamparna



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Nomor : 13687/UN36.21/HK/2017

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

ANUGRAH

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Anugrah / NIM 1382041016** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Teknik Vokal Bernyanyi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum (Pembimbing I)
2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 5 Juni 2017
Dekan,


Dr. Nurlima Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : ANUGRAH / 1382041016
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi
Pembimbing : 1. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum
2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
01.	Jumat 7/04/17	Tatatus, isi dan Metodologi	
02.	Kamis 20/04/17	Keseluruhan Skripsi/proposal	
3	Rab 26/4-2017	latar belakang / kerangka pikir	
4.	jumat 20/04-2017	Perbaiki keseluruhan proposal	
5.	Rabu 03/05-2017	ACC	ACC
6	Rabu 07/05-2017	Acc proposal	

Makassar, 03 Mei 2017....

Disetujui Pembimbing I

Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

Nip. 19660114 1997021001

Disetujui Pembimbing II

Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Nip. 19700825 200604 2003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 02 Mei 2017

Nomor : 1217/UN36.21.2/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth.:
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum
3. Syahrani, S.Pd, M.Sn
4. Faizal, S.Pd, M.Sn
di Makassar

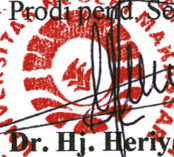
Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sندرراسك

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Anugrah 1382041016	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum
		3. Pembimbing 2 : Syahrani, S.Pd, M.Sn
		4. Penguji 1 : Faizal, S.Pd, M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 05 Mei 2017
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Teknik Vocal Bernyanyi
Siswa Kelas VIII SMP Neg 2 Duampanua

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia
Prodi pend. Sندرراسك

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19610103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar 5 Juni 2017

Nomor : 1366/UN36.21/LT/2017
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Anugrah**
NIM : 1382041016
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Pinrang.
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Teknik Vokal Bernyanyi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sندراتاسيك
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7823/S.01P/P2T/06/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Pinrang
Cq. Kepala BAPPEDA Kab. Pinrang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1366/UN36.21/LT/2017 tanggal 05 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANUGRAH**
Nomor Pokok : 1382041016
Program Studi : Pend. Sendratasik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK VOCAL BERNYANYI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 DUAMPANUA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Juni s/d 08 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 Juni 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



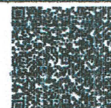
A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMPAT PTSP 06-06-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Penerapan media audio visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa SMP Negeri 2 Duampanua

Atas Nama Mahasiswa :

Nama : Anugrah
NIM : 1382041016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain

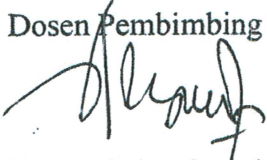
Setelah diperiksa dan diteliti telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, Mei 2017

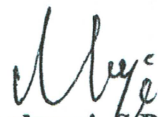
Yang mengajukan


Anugrah
1382041016

Dosen Pembimbing I


Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum
NIP:19660114 199702 1 001

Dosen Pembimbing II


Syakruni, S.Pd., M.Sn
NIP:19700825 200604 2 003

Diketahui Oleh,
Ketua Program


Dr. H. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penerapan Media Aduio Visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua

Atas Nama Mahasiswa

Nama : Anugrah
Nim : 1382041016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, Mei 2017

Dosen Penguji



Faisal, S.Pd., M.Sn

NIP. 19860124 201504 1 001

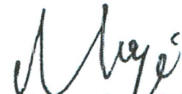
Dosen Pembimbing I



Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

NIP. 19660114 199702 1 001

Dosen Pembimbing II



Syakhruni, S.Pd., M.Sn

NIP.1970825/200604 2 003

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik



Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

NIP.19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM : ANUGRAH /1302041016
Judul : penerapan media Audio Visual untuk meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duaniparua
Pembimbing : 1. Tony Mulumbut, S.Sn, M-Hum
2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
01.	Selasa 22/08/2017	Isi dan Tata tulis	
02.	Selasa 19/9/2017	Abstrak dan pembahasan	
03.	Senin 25/9/2017	- abstrak	
		- Hasil rumusan masalah ke 2	
		- Bab IV lebih terma uraiannya	
04.	Selasa 26/9/2017	Ace	
05.	Selasa 26/9/2017	Ace	

Disetujui Pembimbing I

TONY MULUMBUT, S.Sn, M-Hum

NIP. 19660414 199721001

Makassar, 22 Agustus 2017

Disetujui Pembimbing II

Syakhruni, S.Pd., M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 16 Okt 2017

Nomor : 1925 /UN36.21/DL/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum
4. Syakhruni, S.Pd, M.Sn
5. Faisal, S.Pd, M.Sn
6. Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Anugrah/1382041016	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Konsultan I : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum
		4. Konsultan II : Syakhruni, S.Pd, M.Sn
		5. Penguji I : Faisal, S.Pd, M.Sn
		6. Penguji II : Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017
Waktu : 11.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Teknik Vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Makassar, 16 Oktober 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Alamat : Jalan A.P.Pettarani Makassar Telp. (0411) 865677 Fax. (0411) 861377
Laman: www.unm.ac.id

Nomor : 3594 /UN36.11/EP/2017

.....19.....9.....2017

Lamp : 1 (satu) Berkas

Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir
Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3)

Yth *fakultas SENIDAN DESAIN*
Bapak Dekan.....Universitas Negeri Makassar
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / NIM : ANUGRAH
2. Tempat / Tgl.Lahir : BUNGI, 11 JULI 1994
3. Prodi : PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Fakultas : SENI DAN DESAIN
5. Alamat / No.Hp : EMMY SAELAN III Lr. 50 / 082 393 055 506

Dengan hormat mengajukan permohonan untuk ujian tugas akhir program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3). Adapun judul tugas akhir kami ajukan sebagai berikut :

penerapan media Audio Visual untuk meningkatkan teknik Vokal bernyanyi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua Kecamatan Duampanua Kabupaten pinrang

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar.
Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.

Menyetujui :
Kabag. Diksama,



[Signature]
Drs. Bakkarang, M.Pd
NIP 196412311986021004

Pemohon,

[Signature]
ANUGRAH
NIM 1302041016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 6 Maret 2017

Nomor : 504/UN36.21.2/PP/2017

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anugrah

NIM : 1382041016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Teknik Vokal Bernyanyi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Duampanua.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~* (.....)

2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~* (.....)

RIWAYAT HIDUP



Anugrah, lahir di desa Bungi kec. Duampanua Kab. Pinrang pada tanggal 11 Juli 1994. Anak keenam dari tujuh bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda Lakina dan Ibunda Intan. Memulai jenjang pendidikan di SDN 136 Bungi, Kec. Duampanua Kab. Pinrang dan tamat pada tahun 2007, beberapakali menjadi peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN). Ditahun yang sama penulis mendaftarkan diri di SMP Negeri 2 Duampanua dan tamat pada tahun 2010 sekali lagi ikut menjadi peserta Olimpiade Sains Nasional. Setelah tamat di bangku SMP, kembali melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Lembang yang sekarang menjadi SMA 8 Pinrang. di tahun 2013 penulis berhasil menamatkan diri dengan nilai predikat yang memuaskan.

Tahun 2013 penulis mendaftarkan diri di salah PTN yang ada di Makassar, dan Alhamdulillah Lulus di jurusan pendidikan sendratasik Universitas Negeri Makassar melalui tes bakat SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).